

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

#### **A. Analisis Data Responden**

Dalam penelitian ini akan digunakan 2 pendekatan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang didasarkan atas jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan atas pertanyaan yang diberikan yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Tujuan dari analisis kualitatif ini adalah untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan secara menyeluruh dan teliti. Sedangkan analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui tentang hubungan faktor motivasi dan prestasi mahasiswa FE UII.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui penyebaran kuesioner yang berjumlah 356 lembar kepada mahasiswa FE UII yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan.

Analisis karakteristik demografi responden meliputi data pribadi responden, yang terdiri dari jurusan, angkatan, jenis kelamin, asal daerah, status tempat tinggal, pekerjaan orang tua, pengeluaran perbulan, lulusan SLTA, jurusan SLTA, jumlah bersaudara, anak ke, organisasi intra kampus, dan organisasi ekstra kampus.

## 1. Jenis Kelamin

Tabel 12

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	175	49,2
Perempuan	181	50,8
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 238).

Dari tabel diatas, diperoleh gambaran bahwa mahasiswa yang menjadi sampel berdasarkan jenis kelamin, bahwa jumlah laki-laki adalah 175 orang atau 49,2 persen, jumlah ini lebih sedikit dari jumlah perempuan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 181 orang atau 50,8 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setelah responden penelitian ini adalah perempuan. Namun demikian perbedaan jumlah tersebut tidak jauh, hanya berbeda jumlah sebesar 6 orang atau 1,6 persen.

## 2. Organisasi Intra Kampus

Tabel 13

**Karakteristik Responden Berdasarkan Organisasi Intra Kampus**

Organisasi Intra Kampus	Jumlah	Prosentase (%)
Ikut	75	21,1
Tidak Ikut	281	78,9
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 238).

Dari 356 sampel mahasiswa dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa yang ikut dalam Organisasi Intra Kampus berjumlah 75 orang atau 21,1 persen dari keseluruhan responden. Sedangkan mahasiswa yang tidak ikut dalam Organisasi Intra Kampus berjumlah 281 orang atau 78,9 persen dari keseluruhan sampel. Dari gambaran tersebut dapat

diketahui bahwa mahasiswa yang tidak ikut Organisasi Intra Kampus sangat banyak dan mendominasi (281 orang atau 78,9 persen).

### 3. Organisasi Ekstra Kampus

**Tabel 14**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Organisasi Ekstra Kampus**

Organisasi Ekstra Kampus	Jumlah	Prosentase (%)
Ikut	99	27,8
Tidak Ikut	257	72,2
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 238).

Dari 356 sampel mahasiswa dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa yang ikut dalam Organisasi Ekstra Kampus berjumlah 99 orang atau 27,8 persen dari keseluruhan responden. Sedangkan mahasiswa yang tidak ikut dalam Organisasi Ekstra Kampus berjumlah 257 orang atau 72,2 persen dari keseluruhan sampel. Dari gambaran tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang tidak ikut Organisasi Ekstra Kampus sangat banyak dan mendominasi (257 orang atau 72,2 persen).

### 4. Jurusan

**Tabel 15**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

Jurusan	Jumlah	Prosentase (%)
Manajemen	148	41,6
Akuntansi	144	40,4
Ekonomi Pembangunan	64	18,0
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 239).

Dari tabel diatas diperoleh gambaran bahwa mahasiswa FE UII yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah mahasiswa dari jurusan Manajemen yang berjumlah 148 orang atau 41,6

persen. Kemudian yang menjadi responden terbanyak kedua setelah jurusan Manajemen adalah jurusan Akuntansi yang berjumlah 144 orang atau 40,4 persen dari keseluruhan responden. Apabila dibandingkan dengan jurusan Manajemen, jumlah respondennya berbeda 4 orang atau 1,2 persen. Untuk jurusan Ekonomi Pembangunan yang menjadi responden sebesar 64 orang atau 18 persen dari keseluruhan responden, hal ini menunjukkan bahwa jurusan Ekonomi Pembangunan yang paling sedikit menjadi responden dalam penelitian.

Adanya perbedaan jumlah responden berdasarkan jurusan ini dikarenakan pengambilan sampel bagi penelitian ini digunakan secara proporsional berdasarkan jumlah populasi yang ada di setiap jurusan.

Dengan adanya indentifikasi responden berdasarkan jurusan ini akan diketahui jurusan yang mana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) yang paling tinggi prestasi dan motivasinya.

## 5. Angkatan

**Tabel 16**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Prosentase (%)
1999	116	32,6
2000	112	31,5
2001	128	36
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 239)

Dari sampel yang diambil dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 1999 berjumlah 116 orang atau 32,6 persen. Angkatan 1999 ini adalah angkatan yang paling banyak kedua yang menjadi responden bagi penelitian ini. Sedangkan angkatan 2000 berjumlah 112 orang atau 31,5

persen merupakan responden yang paling kecil menjadi responden bagi penelitian ini. Responden yang paling banyak menjadi responden bagi penelitian ini bersal dari mahasiswa angkatan 2001 yang berjumlah 128 orang atau 36 persen dari keseluruhan jumlah sampel dalam penelitian ini.

#### 6. Asal Daerah

**Tabel 17**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah**

Asal Daerah	Jumlah	Prosentase (%)
DIY	78	21,9
Jawa	218	61,2
Luar Jawa	60	16,9
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 239).

Dari 356 orang yang diambil sebagai sampel diperoleh gambaran bahwa 78 orang mahasiswa atau 21,9 persen berasal dari DIY. 228 orang atau 61,2 persen berasal dari Jawa. Jumlah ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mendominasi dalam penelitian ini berasal dari Jawa (61,2 persen). Sedangkan responden yang berasal dari Luar Jawa hanya berjumlah 60 orang atau 16,9 persen dari keseluruhan responden. Jumlah ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari Luar Jawa yang menjadi sampel dalam penelitian adalah yang paling kecil atau sedikit (16,9 persen).

#### 7. Status Tempat Tinggal

**Tabel 18**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal**

Status Tempat Tinggal	Jumlah	Prosentase (%)
Kos dengan induk semang	166	46,6
Kos tanpa induk semang	72	20,2
Tinggal di rumah sendiri dengan orang tua	78	21,9
Tinggal di rumah sendiri tanpa orang tua	40	11,2

Total	356	100,0
-------	-----	-------

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 240).

Dari sampel yang diambil bahwa mahasiswa yang kos dengan induk semang berjumlah 166 orang atau 46,6 persen. Kos tanpa induk semang berjumlah 72 orang atau 20,2 persen. Mahasiswa yang tinggal dirumah sendiri dengan orang tua berjumlah 78 orang atau 21,9 persen. Sedangkan mahasiswa yang tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua berjumlah 40 orang atau 11,2 persen. Dari jumlah angka tersebut diketahui bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini paling banyak adalah mahasiswa yang kos dengan induk semang (46,6 persen). Sedangkan yang paling kecil atau sedikit adalah mahasiswa yang tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua.

#### 8. Pekerjaan Orang Tua

**Tabel 19**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	Prosentase (%)
PNS	164	46,1
Pegawai Swasta	60	16,9
Wiraswasta	88	24,7
TNI/POLRI	17	4,8
Pedagang	15	4,2
Petani	10	2,8
Buruh	2	0,6
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 240).

Dari sampel yang diambil dapat diketahui bahwa mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS berjumlah 164 orang atau 46,1 persen. Pekerjaan orang tua mahasiswa sebagai Pegawai Swasta berjumlah 60 orang atau 16,9 persen. Sebagai Wiraswasta berjumlah 88 orang atau 24,7 persen. Bekerja sebagai TNI/POLRI berjumlah 17 orang atau 4,8 persen.

Pedagang berjumlah 15 orang. Petani berjumlah 10 orang dan orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai Buruh berjumlah 2 orang atau 0,6 persen. Dari gambaran jumlah tersebut diatas diketahui bahwa pekerjaan orang tua mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah yang paling besar (164 orang atau 46,1 persen). Sedangkan pekerjaan orang tua mahasiswa yang paling sedikit atau kecil adalah Buruh (2 orang atau 0,6 persen).

#### 9. Pengeluaran Perbulan

**Tabel 20**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan**

Pengeluaran Perbulan	Jumlah	Prosentase (%)
Kurang dari Rp. 250.000,-	61	17,1
Rp. 250.000 – Rp. 500.000,-	215	60,4
Rp. 500.000 – Rp. 750.000,-	54	15,2
Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000,-	14	3,9
Lebih dari Rp. 1.000.000,-	12	3,4
<b>Total</b>	<b>356</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 241).

Dari tabel diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pengeluaran perbulan. Mahasiswa yang mempunyai pengeluaran perbulan sebesar kurang dari Rp. 250.000, berjumlah 61 orang atau 17,1 persen. Pengeluaran sebesar Rp. 250.000 – Rp. 500.000, berjumlah 215 orang atau 60,4 persen. Mahasiswa dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 750.000, berjumlah 54 orang atau 15,2 persen. Pengeluaran Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000, berjumlah 14 orang atau 3,9 persen. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai pengeluaran sebesar lebih dari Rp. 1.000.000, berjumlah 12 orang atau 3,4 persen. Dari gambaran jumlah angka tersebut dapat diketahui bahwa yang paling

banyak dan mendominasi adalah mahasiswa dengan pengeluaran perbulan sebesar Rp. 250.000 – Rp. 500.000, (215 orang atau 60,4 persen. Sedangkan yang paling sedikit atau yang paling kecil adalah responden (mahasiswa) yang mempunyai pengeluaran sebesar lebih dari Rp. 1.000.000, (14 orang atau 3,4 persen).

#### 10. Lulusan SLTA

**Tabel 21**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lulusan SLTA**

Lulusan SLTA	Jumlah	Prosentase (%)
SMU Negeri	259	72,8
SMU Swasta Umum	24	6,7
SMU Swasta Beragama	58	16,3
Pesantren	3	0,8
MA Negeri	2	0,6
MA Swasta	0	0
SMK	10	2,8
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 241).

Dari sampel 356 orang mahasiswa yang diambil dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari SMU Negeri berjumlah 259 orang atau 72,8 persen. Berasal dari SMU Swasta Umum 24 orang atau 6,7 persen. SMU Swasta Beragama berjumlah 58 orang atau 16,3 persen. Mahasiswa yang berasal dari pesantren berjumlah 3 orang atau 0,8 persen. Mahasiswa yang berasal dari MA Negeri berjumlah 2 orang atau 0,6 persen. Mahasiswa yang berasal dari MA Swasta tidak ada atau kosong. Sedangkan yang berasal dari SMK adalah 10 orang atau 2,8 persen. Dari gambaran diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari SMU Negeri adalah yang paling banyak dan mendominasi pada mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini (259 orang atau 72,8 persen).



Sedangkan yang paling sedikit adalah yang berasal dari MA Swasta, dimana tidak ada satupun yang tersaring menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### 11. Jurusan SLTA

**Tabel 22**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan SLTA**

Jurusan SLTA	Jumlah	Prosentase (%)
IPA	125	35,1
IPS	218	61,2
Bahasa	3	0,8
Kejuruan	10	2,8
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 241).

Dari 356 orang mahasiswa yang diambil sebagai sampel dalam penelitian, dilihat dari asal jurusan SLTA mereka, 125 orang mahasiswa atau 35,1 persen berasal dari jurusan IPA. Dari jurusan IPS berjumlah 218 orang atau 61,2 persen. Mahasiswa berasal dari jurusan Bahasa berjumlah 3 orang atau 0,8 persen. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari Kejuruan berjumlah 10 orang atau 2,8 persen. Dari gambaran diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar atau lebih dari setelahnya, ketika SLTA berasal dari jurusan IPS (218 orang atau 61,2 persen). Sedangkan mahasiswa yang ketika SLTA mengambil jurusan Bahasa berjumlah paling sedikit atau kecil (3 orang atau 0,8 persen dari keseluruhan responden).

#### 12. Jumlah Bersaudara

**Tabel 23**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Bersaudara**

Jumlah Bersaudara	Jumlah	Prosentase (%)
Kurang dari 3 orang	165	46,3

3 – 5 orang	174	48,9
Lebih dari 5 orang	17	4,8
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 242).

Dari sampel yang diambil dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki jumlah bersaudara kurang dari 3 orang berjumlah 165 orang atau 46,3 persen. Mahasiswa yang memiliki jumlah bersaudara 3-5 orang berjumlah 174 orang atau 48,9 persen. Sedangkan mahasiswa yang memiliki jumlah bersaudara lebih dari 5 orang berjumlah 17 orang atau 4,8 persen. Dari gambaran tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi responden, yang memiliki jumlah bersaudara 3-5 orang adalah yang paling besar jumlah dan persentasenya yaitu 174 orang atau 48,9 persen dari keseluruhan sampel penelitian. Sedang jumlah yang paling sedikit adalah mahasiswa yang memiliki jumlah bersaudara lebih dari 5 orang yaitu 17 orang atau 4,8 persen.

### 13. Anak Ke

**Tabel 24**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Anak Ke**

Anak Ke	Jumlah	Prosentase (%)
Sulung	167	46,9
Tengah	105	29,5
Bungsu	84	23,6
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 242).

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan anak ke dalam keluarga. Mahasiswa yang merupakan anak Sulung dalam keluarga berjumlah 167 orang atau 46,9 persen. Mahasiswa yang menjadi anak Tengah dalam keluarga berjumlah 105 orang atau 29,5 persen. Sedang mahasiswa yang

merupakan anak Bungsu dalam keluarga berjumlah 84 orang atau 23,6 persen. Dari gambaran tersebut diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang merupakan anak sulung dalam keluarga adalah paling banyak dalam penelitian ini (167 orang atau 46,9 persen dari keseluruhan responden). Sedang yang paling sedikit adalah mahasiswa yang menjadi anak bungsu dalam keluarga (105 orang atau 29,5 persen).

#### 14. Kesimpulan

**Tabel 25**  
**Karakteristik Mayoritas dari Seluruh Responden**

Karakteristik	Gol. Mayoritas	Jumlah	Prosentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	181	50,8
Organisasi Intra Kampus	Tidak Ikut	281	78,9
Organisasi ekstra Kampus	Tidak Ikut	257	72,2
Jurusan	Manajemen	148	41,6
Angkatan	2001	128	36
Asal Daerah	Jawa	218	61,2
Status Tempat Tinggal	Kos dengan induk semang	166	46,6
Pekerjaan Orang Tua	PNS	164	46,1
Pengeluaran Perbulan	Rp. 250.000 – Rp. 500.000	215	60,4
Lulusan SLTA	SMU Negeri	259	72,8
Jurusan SLTA	IPS	218	61,2
Jumlah Bersaudara	3 – 5 orang	174	48,9
Anak Ke	Sulung	167	46,9

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 238-242).

Karakteristik mayoritas adalah karakteristik yang mendominasi mahasiswa FE UII yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa jurusan mayoritas adalah Manajemen. Angkatan mahasiswa mayoritas adalah angkatan 2001. Jenis kelamin mayoritas adalah perempuan. Asal daerah mayoritas adalah Jawa. Status tempat tinggal Mayoritas adalah tinggal dengan induk semang. Pekerjaan orang tua mahasiswa mayoritas adalah PNS. Pengeluaran perbulan mayoritas adalah Rp. 250.000 – Rp. 500.000. Lulusan SLTA

mayoritas adalah SMU Negeri. Jurusan SLTA mayoritas adalah IPS. Jumlah bersaudara mayoritas adalah 3-5 orang. Anak ke mayoritas adalah Sulung. Organisasi intra kampus mayoritas adalah tidak ikut. Organisasi ekstra kampus mayoritas adalah tidak ikut.

### **B. Analisis Deskriptif Faktor Motivasi Mahasiswa**

Dalam penelitian ini disebarkan angket kepada Mahasiswa untuk dimintai pendapat atau tanggapan mengenai faktor motivasi yang ada dalam diri tiap mahasiswa, yaitu *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *need for power* (kebutuhan berkuasa), *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi). Cara penilaian dengan menghitung skor dengan 2 kategori jawaban yang diperoleh yaitu favorabel dan unfavorabel.

Untuk kategori jawaban favorabel skor yang diberikan yaitu:

Apabila jawaban "sangat sesuai" memperoleh skor 4

Apabila jawaban "sesuai" memperoleh skor 3

Apabila jawaban "tidak sesuai" memperoleh skor 2

Apabila jawaban "sangat tidak sesuai" memperoleh skor 1

Untuk kategori jawaban unfavorabel skor yang diberikan yaitu:

Apabila jawaban "sangat sesuai" memperoleh skor 1

Apabila jawaban "sesuai" memperoleh skor 2

Apabila jawaban "tidak sesuai" memperoleh skor 3

Apabila jawaban "sangat tidak sesuai" memperoleh skor 4

1. Variabel *need for achievement* (kebutuhan berprestasi)

**Tabel 26**  
**Sikap Responden**  
**Terhadap Pernyataan Variabel *Need for Achievement***

NP	Jawaban Responden							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	106	29,8	181	50,8	62	17,4	7	2,0
2.	35	9,8	170	47,8	141	39,6	10	2,8
3.	96	27,0	194	54,5	61	17,1	5	1,4
4.	148	41,6	191	53,7	15	4,2	2	0,6
5.	107	30,1	192	53,9	54	15,2	3	0,8
6.	54	15,2	205	57,6	91	25,6	6	1,7
7.	171	48,0	121	34,0	48	13,5	16	4,5
8.	108	30,3	113	31,7	114	32,0	21	5,9
9.	6	1,7	49	13,8	202	56,7	99	27,8
10.	100	28,1	231	64,9	22	6,2	3	0,8
11.	56	15,7	216	60,7	79	22,2	5	1,4
12.	28	7,9	137	38,5	170	47,8	21	5,9
13.	68	19,1	218	61,2	69	19,4	1	0,3
14.	94	26,4	235	66,0	26	7,3	1	0,3
15.	169	47,5	152	42,7	33	9,3	2	0,6
16.	115	32,3	210	59,0	27	7,6	4	1,1
17.	25	7,0	118	33,1	173	48,6	40	11,2

Keterangan:  
 NP : Nomor Pernyataan                      TS : Tidak Sesuai  
 SS : Sangat Sesuai                              STS : Sangat Tidak Sesuai  
 S : Sesuai

Sumber : Data Primer diolah (lampiran C halaman 243-249 pernyataan 1-17).

i. Pernyataan 1

Berhasil memecahkan masalah yang lebih mudah, bagi saya kurang memuaskan bila dibandingkan dengan mencoba memecahkan masalah yang sukar.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Mencapai suatu keunggulan adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini berdasarkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 1, yang memilih sesuai 181 orang atau 50,8 persen, sangat sesuai 106 orang atau 29,8 persen, tidak sesuai 62 orang atau 17,4

persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 7 orang atau 2,0 persen.

ii. Pernyataan 2

Saya yakin menang, bila bertanding unjuk kemampuan apapun melawan teman-teman saya, karena saya yakin dengan kemampuan saya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk berkompetisi dengan menggunakan kemampuan pribadi adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 2, yang memilih sesuai 170 orang atau 47,8 persen, tidak sesuai 141 orang atau 39,6 persen, sangat sesuai 35 orang atau 9,8 persen, , dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 10 orang atau 2,8 persen.

iii. Pernyataan 3

Dalam suatu kelompok belajar, saya ingin mendapatkan nilai yang lebih dari anggota lainnya, dalam setiap perolehan nilai atas tugas-tugas yang kami lakukan.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk memperoleh prestasi yang lebih dari orang lain adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 3, yang memilih sesuai 194 orang atau 54,5 persen, sangat sesuai 96 orang atau 27,0 persen,

tidak sesuai 61 orang atau 17,1 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 5 orang atau 1,4 persen.

iv. Pernyataan 4

Saya adalah orang yang bercita-cita tinggi.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 4, yang memilih sesuai 191 orang atau 53,7 persen, sangat sesuai 148 orang atau 41,6 persen, tidak sesuai 15 orang atau 4,2 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 2 orang atau 0,6 persen.

v. Pernyataan 5

Saya belum puas bila belum memperoleh nilai yang tertinggi dalam setiap mata kuliah yang saya ambil.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk mencapai suatu keunggulan adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 5, yang memilih sesuai 192 orang atau 53,9 persen, sangat sesuai 107 orang atau 30,1 persen, tidak sesuai 54 orang atau 15,2 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 3 orang atau 0,8 persen.

vi. Pernyataan 6

Saya suka ikut ambil bagian dalam suatu pembicaraan yang terjadi di sekitar saya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembicaraan yang terjadi adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 6, yang memilih sesuai 205 orang atau 57,6 persen, tidak sesuai 91 orang atau 25,6 persen, sangat sesuai 54 orang atau 15,2 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 6 orang atau 1,7 persen.

vii. Pernyataan 7

Kebanyakan kegagalan, adalah hasil dari kemalasan

Ini merupakan pernyataan favorabel. Kepekaan terhadap suatu permasalahan dan penyebabnya adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 7, yang memilih sesuai 171 orang atau 48,0 persen, sangat sesuai 121 orang atau 34,0 persen, tidak sesuai 48 orang atau 13,5 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 16 orang atau 4,5 persen.

viii. Pernyataan 8

Ketidakhagiaan seseorang adalah hasil dari kesalahan yang diperbuatnya

Ini merupakan pernyataan favorabel. Kepekaan terhadap permasalahan dan penyebabnya adalah sikap yang ditunjukkan oleh



mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 8, yang memilih tidak sesuai 114 orang atau 32,0 persen, sesuai 113 orang atau 31,7 persen, sangat sesuai 108 orang atau 30,3 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 21 orang atau 5,9 persen. Walaupun jawaban responden yang tidak sesuai cukup banyak namun prosentase jumlah jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai masih lebih banyak yaitu 62 persen.

ix. Pernyataan 9

Banyak ketidakbahagiaan dalam kehidupan orang adalah karena nasib jelek.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan dan penyebabnya cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 9, yang memilih tidak sesuai 202 orang atau 56,7 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 99 orang atau 27,8 persen. sesuai 49 orang atau 13,8 persen, sangat sesuai 6 orang atau 1,7 persen,

x. Pernyataan 10

Dalam jangka panjang saya yakin akan mendapatkan penghargaan dari apa yang telah saya pelajari semasa kuliah.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Pemikiran terhadap masa depan dan kerja keras adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Pernyataan ini sangat diyakini oleh mahasiswa Hal ini terlihat dari

jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 10, yang memilih sesuai 231 orang atau 64,9 persen, sangat sesuai 100 orang atau 28,1 persen, tidak sesuai 22 orang atau 6,2 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 3 orang atau 0,8 persen. Dari jawaban tersebut terlihat bahwa prosentase jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai berjumlah 93 persen.

xi. Pernyataan 11

Bila saya membuat rencana, saya yakin benar bahwa saya dapat membuatnya menjadi kenyataan.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Pemikiran yang akan masa depan dan kerja keras adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 11, yang memilih sesuai 216 orang atau 60,7 persen, tidak sesuai 79 orang atau 22,2 persen, sangat sesuai 56 orang atau 15,7 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 5 orang atau 1,4 persen. Dari jumlah pernyataan responden terlihat bahwa jumlah prosentase yang sesuai dan sangat sesuai terhadap pernyataan ini sangat tinggi yaitu 76,4 persen.

xii. Pernyataan 12

Saya lebih suka mencoba mengerjakan tugas-tugas sulit di mana saya kurang yakin akan mampu menyelesaikannya daripada tugas-tugas yang saya perkirakan bisa saya selesaikan.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Pengambilan resiko yang moderat terhadap suatu masalah, adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 12, yang memilih tidak sesuai 170 orang atau 47,8 persen, sesuai 137 orang atau 38,5 persen, sangat sesuai 28 orang atau 7,9 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 21 orang atau 5,9 persen. Namun demikian mahasiswa yang ingin menghadapi resiko yang tinggi juga cukup tinggi, yaitu jika dilihat dari jumlah prosentase yang sesuai dan sangat sesuai sebesar 46,3 persen. Dan jumlah mahasiswa yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai sebesar 53,7 persen.

xiii. Pernyataan 13

Saya tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang dibebankan kepada saya, meskipun tugas tersebut di atas kemampuan saya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Rasa tanggung jawab yang besar adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 13, yang memilih sesuai 218 orang atau 61,2 persen, tidak sesuai 69 orang atau 19,4 persen, sangat sesuai 68 orang atau 19,1 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang atau 0,3 persen.

xiv. Pernyataan 14

Bila saya mengalami kesulitan dalam melakukan tugas yang diberikan kepada saya, saya akan tetap berusaha keras untuk menyelesaikannya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Rasa tanggung jawab yang besar adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 14, yang memilih sesuai 235 orang atau 66,0 persen, sangat sesuai 94 orang atau 26,4 persen, tidak sesuai 26 orang atau 7,3 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang atau 0,3 persen.

xv. Pernyataan 15

Selalu ada hubungan langsung antara kerasnya saya belajar dengan nilai yang saya peroleh.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Tekad yang kuat terhadap keinginan pribadi adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 15, yang memilih sangat sesuai 169 orang atau 42,7 persen, sesuai 152 orang atau 42,7 persen, tidak sesuai 33 orang atau 9,3 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 2 orang atau 0,6 persen.

xvi. Pernyataan 16

Saya mampu menyemangati diri sendiri untuk mencoba dan mencoba lagi setelah menghadapi kegagalan.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Tekad yang kuat terhadap tercapainya keinginan pribadi adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 16, yang memilih sesuai 210 orang atau 59,0 persen, sangat sesuai 115 orang atau 32,3 persen, tidak sesuai 27 orang atau 7,6 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 4 orang atau 1,1 persen.

xvii. Pernyataan 17

Saya tidak selalu mampu terbuka terhadap kritik dan saran dari teman-teman kuliah ataupun dosen atas tugas-tugas kuliah yang saya lakukan.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keterbukaan dan sportivitas (kejujuran) adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 17, yang memilih tidak sesuai 173 orang atau 48,6 persen, sesuai 118 orang atau 33,1 persen, sangat tidak sesuai berjumlah 40 orang atau 11,2 persen, dan yang memilih sangat sesuai 25 orang atau 7,0 persen.

**2. Variabel *need for power* (kebutuhan berkuasa)**

**Tabel 27**  
**Sikap Responden**  
**Terhadap Pernyataan Variabel *Need for Power***

NP	Jawaban Responden							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	12,9	212	59,6	90	25,3	8	2,2
2.	41	11,5	170	47,8	132	37,1	13	3,7
3.	48	13,5	210	61,2	65	18,3	25	7
4.	50	14,0	149	41,9	144	40,4	13	3,7

5.	39	11,0	127	35,7	167	46,9	23	6,5
6.	50	14,0	179	50,3	117	32,9	10	2,8
7.	137	38,5	164	46,1	48	13,5	7	2,0
8.	89	25,0	152	42,7	97	27,2	18	5,1
9.	46	12,9	211	59,3	88	24,7	11	3,1
10.	165	46,3	174	48,9	16	4,5	1	0,3
11.	73	20,5	205	57,6	69	19,4	9	2,5
12.	26	7,3	97	27,2	185	52,0	48	13,5
13.	231	64,9	112	31,5	11	3,1	2	0,6
14.	33	9,3	105	29,5	185	52,0	33	9,3
15.	11	3,1	118	33,1	200	56,2	27	7,6
16.	51	14,3	232	65,2	55	15,4	18	5,1
17.	99	27,8	224	62,9	31	8,7	2	0,6
18.	192	53,9	156	43,8	6	1,7	2	0,6
19.	88	24,7	200	56,2	67	18,8	1	0,3
Keterangan								
NP	Nomor Pernyataan		TS	Tidak Sesuai				
SS	Sangat Sesuai		STS	Sangat Tidak Sesuai				
S	Sesuai							

Sumber : Data Primer diolah (lampiran C halaman 250-257 pernyataan 1-19).

i. Pernyataan 1

Rata-rata mahasiswa dapat mempunyai suatu pengaruh dalam keputusan pemerintah.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Adanya minat untuk berkuasa dan berpengaruh adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 1, yang memilih sesuai 212 orang atau 59,6 persen, tidak sesuai 90 orang atau 21,3 persen, sangat sesuai 46 orang atau 12,9 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 8 orang atau 2,2 persen.

ii. Pernyataan 2

Kampus ini dijalankan oleh sejumlah kecil orang yang pegang kuasa, tidak banyak yang dilakukan oleh mahasiswa atasnya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Adanya minat untuk berkuasa kurang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 2, yang memilih sesuai 170 orang atau 47,8 persen, tidak sesuai 132 orang atau 37,1 persen, sangat sesuai 41 orang atau 11,5 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 13 orang atau 3,7 persen. Dari jumlah tersebut terlihat bahwa minat akan berkuasa yang terlihat dari jumlah prosentase jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai hanya 40,8 persen.

iii. Pernyataan 3

Selalu akan ada pertikaian dan pertentangan antara mahasiswa dengan birokrat kampus, betapapun ada usaha mencegahnya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Minat akan berkuasa dari mahasiswa terlihat sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 3, yang memilih sesuai 218 orang atau 61,2 persen, tidak sesuai 65 orang atau 18,3 persen, sangat sesuai 48 orang atau 13,5 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 25 orang atau 7,0 persen. Data tersebut menunjukkan minat berkuasa mahasiswa sangat rendah, terlihat dari jumlah prosentase jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai hanya 25,3 persen.

iv. Pernyataan 4

Saya suka ikut berorganisasi, karena dengan itu saya mempunyai kesempatan untuk menjadi pemimpin.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Adanya minat berkuasa yang cukup terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 4, yang memilih sesuai 149 orang atau 41,9 persen, tidak sesuai 144 orang atau 40,4 persen, sangat sesuai 50 orang atau 14,0 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 13 orang atau 3,7 persen. Data tersebut menunjukkan minat berkuasa mahasiswa adalah cukup, terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu 55,9.

v. Pernyataan 5

Saya heran mengapa banyak mahasiswa berlomba-lomba untuk menduduki posisi tertentu dalam suatu organisasi.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Minat berkuasa mahasiswa adalah cukup. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 5, yang memilih tidak sesuai 167 orang atau 46,9 persen, sesuai 127 orang atau 35,7 persen, sangat sesuai 39 orang atau 11,0 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 23 orang atau 6,5 persen. Cukupnya minat berkuasa mahasiswa terlihat dari jumlah prosentase jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu 53,4 persen.



vi. Pernyataan 6

Saya sering mengemukakan pendapat-pendapat saya kepada orang lain, agar mereka sesuai dengan yang saya kemukakan.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Adanya keinginan untuk mempengaruhi orang lain adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 6, yang memilih sesuai 179 orang atau 50,3 persen, tidak sesuai 117 orang atau 32,9 persen, sangat sesuai 50 orang atau 14,0 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 10 orang atau 2,8 persen. Cukup tingginya keinginan mempengaruhi orang lain oleh mahasiswa terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu 64,3 persen.

vii. Pernyataan 7

Tidak perlu membujuk orang lain untuk sesuai dengan pendapat kita, apabila mereka pikir itu benar, mereka pasti mereka menyetujuinya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keinginan untuk mempengaruhi orang lain oleh mahasiswa sangat rendah. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 7, yang memilih sesuai 164 orang atau 46,1 persen, sangat sesuai 137 orang atau 38,5 persen, tidak sesuai 48 orang atau 13,5 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 7 orang atau 2,0 persen. Rendahnya keinginan untuk mempengaruhi orang lain

terlihat dari jumlah prosentase jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai dari responden yaitu hanya 15,5 persen.

viii. Pernyataan 8

Dengan usaha yang keras, mahasiswa dapat menyapu bersih korupsi, kolusi dan nepotisme yang terjadi di birokrat kampus.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk mengendalikan orang lain adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 8, yang memilih sesuai 152 orang atau 42,7 persen, tidak sesuai 97 orang atau 27,2 persen, sangat sesuai 89 orang atau 25,0 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 18 orang atau 3,1 persen. Keinginan untuk mengendalikan orang lain ini cukup tinggi, terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 67,7 persen.

ix. Pernyataan 9

Sangat sukar bagi saya untuk mengontrol banyak hal atas hal-hal yang dilakukan oleh orang lain.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keinginan untuk mengendalikan orang lain oleh mahasiswa terlihat sangat rendah. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 9, yang memilih sesuai 211 orang atau 59,3 persen, tidak sesuai 88 orang atau 24,7 persen, sangat sesuai 46 orang atau 12,9 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 11 orang atau

3,1 persen. Sangat rendahnya keinginan mahasiswa untuk mengendalikan orang lain terlihat dari jumlah prosentase jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu hanya 27,8 persen.

x. Pernyataan 10

Dalam suatu kelompok diperlukan orang-orang yang mampu memimpin semua anggota kelompok tersebut.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Kepekaan mahasiswa terhadap struktur dalam kelompok terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 10, yang memilih sesuai 174 orang atau 48,9 persen, sangat sesuai 165 orang atau 46,3 persen, tidak sesuai 16 orang atau 4,5 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang atau 0,3 persen. Sangat tingginya kepekaan mahasiswa terhadap struktur dalam kelompok ini terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu 95,2 persen.

xi. Pernyataan 11

Dengan melihat ekspresi wajah teman saya, saya langsung dapat membaca perasaannya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Adanya keinginan keinginan untuk membantu orang lain oleh mahasiswa terlihat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 11, yang memilih sesuai 205 orang atau 57,6 persen, sangat sesuai 73 orang atau 20,5 persen, tidak sesuai 69 orang

atau 19,4 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 9 orang atau 2,5 persen. Tingginya keinginan untuk membantu orang lain ini terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu 78,1 persen.

xii. Pernyataan 12

Adalah hal yang sangat sulit bagi saya untuk menolong orang lain, tanpa mereka sendiri yang meminta bantuan tersebut.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keinginan untuk membantu orang lain oleh mahasiswa juga terlihat cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 12, yang memilih tidak sesuai 185 orang atau 52,0 persen, sesuai 97 orang atau 27,2 persen, sangat tidak sesuai berjumlah 48 orang atau 13,5 persen, dan yang memilih sangat sesuai 26 orang atau 7,3 persen. Cukup tingginya keinginan untuk membantu orang lain terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu 65,5 persen.

xiii. Pernyataan 13

Saya sangat senang dan bahagia ketika saya menolong orang lain yang benar-benar membutuhkannya dan mereka sangat terbantu akan hal tersebut.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk berbuat sesuatu yang menimbulkan perasaan kuat oleh mahasiswa terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang

diberikan mengenai pernyataan 13, yang memilih sangat sesuai 231 orang atau 64,9 persen, sesuai 112 orang atau 31,5 persen, tidak sesuai 11 orang atau 3,1 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 2 orang atau 0,6 persen. Sangat tingginya keinginan untuk berbuat sesuatu yang menimbulkan perasaan kuat, terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 96,4 persen.

xiv. Pernyataan 14

Saya sering memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan hal yang saya inginkan.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk mengatur orang lain oleh mahasiswa terlihat rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 14, yang memilih tidak sesuai 185 orang atau 52,0 persen, sesuai 105 orang atau 29,5 persen, sangat sesuai 33 orang atau 9,3 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 33 orang atau 9,3 persen. Rendahnya keinginan mahasiswa untuk mengatur orang lain terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu hanya 38,8 persen.

xv. Pernyataan 15

Sulit bagi saya untuk menyuruh orang lain karena saya tidak mempunyai keberanian dan wewenang untuk melakukannya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keinginan untuk mengatur orang lain oleh mahasiswa terlihat cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 15, yang memilih tidak sesuai 200 orang atau 56,2 persen, sesuai 118 orang atau 33,1 persen, sangat tidak sesuai berjumlah 27 orang atau 7,6 persen, dan yang memilih sangat sesuai 11 orang atau 3,1 persen. Cukup tingginya keinginan untuk mengatur orang lain terlihat dari jumlah prosentase jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu 63,8 persen.

xvi. Pernyataan 16

Terkadang saya suka menunda suatu pekerjaan, walaupun pada akhirnya saya akan mengerjakannya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa terlihat sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 16, yang memilih sesuai 232 orang atau 65,2 persen, tidak sesuai 55 orang atau 15,4 persen, sangat sesuai 51 orang atau 14,3 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 18 orang atau 5,1 persen. Rendahnya disiplin mahasiswa terlihat dari jumlah prosentase jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu hanya 20,5 persen.

xvii. Pernyataan 17

Bila saya berbuat sesuatu saya ingin karya saya dihargai, walaupun hasilnya tidak begitu baik.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk dihargai dari mahasiswa terlihat sangat tinggi. Hal ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 17, yang memilih sesuai 224 orang atau 62,9 persen, sangat sesuai 99 orang atau 27,8 persen, tidak sesuai 31 orang atau 8,7 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 2 orang atau 0,6 persen. Sangat tingginya keinginan untuk dihargai dari responden terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu 90,7 persen.

xviii. Pernyataan 18

Walaupun saya tidak dapat melakukannya, saya ingin sekali membantu orang-orang yang sedang mendapat kesusahan (tertimpa musibah).

Ini merupakan pernyataan favorabel. Perasaan yang mudah tersentuh dari mahasiswa terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 18, yang memilih sangat sesuai 192 orang atau 53,9 persen, sesuai 156 orang atau 43,8 persen, tidak sesuai 6 orang atau 1,7 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 2 orang atau 0,6 persen. Sangat tingginya jawaban responden terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu 97,7 persen.

xix. Pernyataan 19

Saya selalu mempertahankan pendirian dengan gigih.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Mempunyai pendirian yang teguh adalah sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal ini

terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 19, yang memilih sesuai 200 orang atau 56,2 persen, sangat sesuai 88 orang atau 24,7 persen, tidak sesuai 67 orang atau 18,8 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang atau 0,3 persen. Sangat tingginya pendirian mahasiswa terlihat dari jumlah prosentase jawaban yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 80,9 persen.

### 3. Variabel *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi)

**Tabel 28**  
**Sikap Responden**  
**Terhadap Pernyataan Variabel *Need for Affiliation***

NP	Jawaban Responden							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	23	6,5	50	14,0	214	60,1	69	19,4
2.	143	40,2	169	47,5	39	11,0	5	1,4
3.	34	9,6	77	21,6	202	56,7	43	12,1
4.	30	8,4	114	32,0	174	48,9	38	10,7
5.	118	33,1	170	47,8	64	18,0	4	1,1
6.	140	39,3	201	56,5	14	3,9	1	0,3
7.	121	34,0	211	59,3	24	6,7	0	0
8.	25	7,0	100	28,1	194	54,5	37	10,4
9.	115	32,3	183	51,4	53	14,9	5	1,4
10.	160	44,9	185	52,0	10	2,8	1	0,3
11.	143	40,2	183	51,4	27	7,6	3	0,8

Keterangan:  
 NP : Nomor Pernyataan                      TS : Tidak Sesuai  
 SS : Sangat Sesuai                              STS : Sangat Tidak Sesuai  
 S : Sesuai

Sumber : Data Primer diolah (lampiran C halaman 258-262 pernyataan 1-11).

#### i. Pernyataan I

Betapapun saya berusaha keras, sejumlah orang tetap tidak akan menyukai saya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Minat kan terjalinnya persahabatan dari mahasiswa terlihat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari



jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 1, yang memilih tidak sesuai 214 orang atau 60,1 persen, tidak sesuai berjumlah 69 orang atau 19,4 persen, sesuai 50 orang atau 14,0 persen, sangat sesuai 23 orang atau 6,5 persen. Tingginya minat terjalannya persahabatan dari mahasiswa terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu 79,5 persen.

ii. Pernyataan 2

Sia-sia berusaha untuk menyenangkan orang lain. Jika suka, dengan sendirinya mereka akan menyukai saya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Minat akan terjalannya persahabatan dari mahasiswa terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 2, yang memilih sesuai 169 orang atau 47,5 persen, sangat sesuai 143 orang atau 40,2 persen, tidak sesuai 39 orang atau 11,0 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 5 orang atau 1,4 persen. Sangat tingginya keinginan terjalannya persahabatan oleh mahasiswa, terlihat dari jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 87,7 persen.

iii. Pernyataan 3

Orang merasa kesepian karena mereka tidak berusaha bersahabat.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keinginan mahasiswa akan terjalannya persahabatan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 3, yang

memilih tidak sesuai 202 orang atau 56,7 persen, sesuai 77 orang atau 21,6 persen, sangat tidak sesuai berjumlah 43 orang atau 12,1 persen, sangat sesuai 34 orang atau 9,6 persen. Cukup tingginya keinginan mahasiswa akan terjalinnya persahabatan terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu 68,8 persen.

iv. Pernyataan 4

Sukar sekali untuk mengetahui apakah seseorang benar-benar menyukai atau tidak menyukai saya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keinginan untuk terjalinnya persahabatan dari mahasiswa terlihat cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 4, yang memilih tidak sesuai 174 orang atau 48,9 persen, sesuai 114 orang atau 32,0 persen, sangat tidak sesuai berjumlah 38 orang atau 10,7 persen, dan yang memilih sangat sesuai 30 orang atau 8,4 persen. Cukup tingginya keinginan mahasiswa akan terjalinnya persahabatan terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu 59,6 persen.

v. Pernyataan 5

Berapa banyak teman yang saya peroleh, tergantung pada betapa baiknya pribadi saya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan mahasiswa akan terjalinnya persahabatan terlihat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari

jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 5, yang memilih sesuai 170 orang atau 47,8 persen, sangat sesuai 118 orang atau 33,1 persen, tidak sesuai 64 orang atau 18,0 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 4 orang atau 1,1 persen. Tingginya keinginan mahasiswa bagi terjalinnya persahabatan terlihat dari jumlah prosentase jawaban sesuai dan sangat sesuai yaitu 80,9 persen.

vi. Pernyataan 6

Saya lebih suka mengubah ejek-ejekan menjadi suasana lawak yang sehat dan sopan sehingga tidak ada yang tersinggung perasaannya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Khawatir akan terputusnya persahabatan dari mahasiswa terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 6, yang memilih sesuai 201 orang atau 56,5 persen, sangat sesuai 140 orang atau 39,3 persen, tidak sesuai 14 orang atau 3,9 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang atau 0,3 persen. Sangat tingginya kekhawatiran mahasiswa akan putusnya persahabatan terlihat dari jumlah prosentase jawaban yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 95,8 persen.

vii. Pernyataan 7

Saya sering menciptakan suatu perbincangan yang menyenangkan dengan teman-teman saya.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Adanya keinginan untuk menjaga hubungan baik dengan orang lain terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 7, yang memilih sesuai 211 orang atau 59,3 persen, sangat sesuai 121 orang atau 34,0 persen, tidak sesuai 24 orang atau 6,7 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 0 orang atau 0 persen. Sangat tingginya keinginan untuk menjaga hubungan persahabatan terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 93,3 persen.

viii. Pernyataan 8

Saya lebih senang berada di rumah, daripada ikut memperbaiki sarana umum di dekat tempat tinggal saya.

Ini merupakan pernyataan unfavorabel. Keinginan untuk bergotong-royong dan bekerja sama dengan orang terlihat cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 8, yang memilih tidak sesuai 194 orang atau 54,5 persen, sesuai 100 orang atau 28,1 persen, sangat tidak sesuai berjumlah 37 orang atau 10,4 persen dan yang memilih sangat sesuai 25 orang atau 7,0 persen. Cukup tingginya keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yaitu 64,9 persen.

ix. Pernyataan 9

Orang yang tidak berusaha membuat orang lain menyukai dirinya, tidak mengerti bagaimana bekerjasama dengan orang lain.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain dari mahasiswa terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 9, yang memilih sesuai 183 orang atau 51,4 persen, sangat sesuai 115 orang atau 32,3 persen, tidak sesuai 53 orang atau 14,9 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 5 orang atau 1,4 persen. Sangat tingginya keinginan mahasiswa untuk bekerja sama dengan orang lain terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 83,7 persen.

x. Pernyataan 10

Saya senang sekali dapat diterima masuk dalam suatu kelompok (pergaulan).

Ini merupakan pernyataan favorabel. Adanya keinginan mahasiswa untuk diterima dalam suatu kelompok terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 10, yang memilih sesuai 185 orang atau 52,0 persen, sangat sesuai 160 orang atau 44,9 persen, tidak sesuai 10 orang atau 2,8 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang atau 0,3 persen. Sangat tingginya keinginan mahasiswa untuk

diterima dalam suatu kelompok, terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 96,9 persen.

xi. Pernyataan 11

Saya suka berkumpul dengan teman-teman walaupun hanya untuk membicarakan hal-hal yang kecil.

Ini merupakan pernyataan favorabel. Adanya keinginan mahasiswa untuk berkumpul dengan teman-teman daripada menyendiri terlihat sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah jawaban responden yang diberikan mengenai pernyataan 11, yang memilih sesuai 183 orang atau 51,4 persen, sangat sesuai 143 orang atau 40,2 persen, tidak sesuai 27 orang atau 7,6 persen, dan yang memilih sangat tidak sesuai berjumlah 3 orang atau 0,8 persen. Sangat tingginya keinginan untuk berkumpul dengan teman-teman terlihat dari jumlah prosentase jawaban responden yang sesuai dan sangat sesuai yaitu 91,6 persen.

#### 4. Kesimpulan

**Tabel 29**

**Kesimpulan Jawaban Responden pada Faktor Motivasi**

Faktor Motivasi	Kategori Jawaban	Jawaban	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai	Jumlah
<i>Need for Achievement</i>	Favorabel	F	102	188	60	6	356
		%	28,7	52,8	16,9	1,6	100
	unfavorabel	F	19	101	183	53	356
		%	5,3	28,4	51,4	14,9	100
<i>Need for Power</i>	Favorabel	F	101	170	76	9	356
		%	28,4	47,8	21,3	2,5	100
	unfavorabel	F	50	166	118	22	356

		%	14	46,6	33,2	6,2	100
<i>Need for Affiliation</i>	Favorabel	F	134	186	33	3	356
		%	37,7	52,2	9,3	0,8	100
	unfavorabel	F	28	85	196	47	356
		%	7,9	23,9	55,1	13,1	100

Sumber : Data primer (lampiran C halaman 243-262).

Dari hasil perhitungan rata-rata setiap variabel faktor motivasi dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi (*need for achievement, need for power dan need for affiliation*) mahasiswa FE UII sudah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jumlah dan prosentase jawaban responden terhadap setiap variabel faktor motivasi baik dengan kategori pernyataan favorabel dan unfavorabel.

Untuk *need for achievement* dengan kategori pernyataan favorabel, rata-rata jumlah responden dan prosentase yang menyatakan sangat sesuai adalah 102 orang atau 28,7 persen; sesuai 188 orang atau 52,8 persen; tidak sesuai 60 orang atau 16,9 persen; sangat tidak sesuai 6 orang atau 1,6 persen. Untuk kategori pernyataan unfavorabel jumlah dan prosentase yang menyatakan sangat tidak sesuai 53 orang atau 14,9 persen; tidak sesuai 183 atau 51,4 persen; sesuai 101 orang atau 28,4 persen; sangat sesuai 19 orang atau 5,3 persen. Secara keseluruhan *need for achievement* mahasiswa FE UII sudah **tinggi**, hal ini ditunjukkan oleh jumlah prosentase jawaban sangat sesuai dan sesuai untuk kategori pernyataan favorabel adalah 81,5 persen, sedangkan untuk pernyataan unfavorabel, yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai adalah 76,3 persen.

Untuk *need for power* dengan kategori pernyataan favorabel, rata-rata jumlah responden dan prosentase yang menyatakan sangat sesuai adalah 101 orang atau 28,4 persen; sesuai 170 orang atau 47,8 persen; tidak sesuai 76 orang atau 21,3 persen; sangat tidak sesuai 9 orang atau 2,5 persen. Untuk kategori pernyataan unfavorabel jumlah dan prosentase yang menyatakan sangat tidak sesuai 22 orang atau 6,2 persen; tidak sesuai 118 atau 33,2 persen; sesuai 166 orang atau 46,6 persen; sangat sesuai 50 orang atau 14 persen. Secara keseluruhan *need for power* mahasiswa FE UII **sedang**, hal ini ditunjukkan oleh jumlah prosentase jawaban sangat sesuai dan sesuai untuk kategori pernyataan favorabel adalah 76,2 persen, sedangkan untuk pernyataan unfavorabel, yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai adalah 39,4 persen.

Untuk *need for affiliation* dengan kategori pernyataan favorabel, rata-rata jumlah responden dan prosentase yang menyatakan sangat sesuai adalah 134 orang atau 37,7 persen; sesuai 186 orang atau 52,2 persen; tidak sesuai 33 orang atau 9,3 persen; sangat tidak sesuai 3 orang atau 0,8 persen. Untuk kategori pernyataan unfavorabel jumlah dan prosentase yang menyatakan sangat tidak sesuai 47 orang atau 13,1 persen; tidak sesuai 196 atau 55,1 persen; sesuai 85 orang atau 23,9 persen; sangat sesuai 28 orang atau 7,9 persen. Secara keseluruhan *need for affiliation* mahasiswa FE UII **tinggi**, hal ini ditunjukkan oleh jumlah prosentase jawaban sangat sesuai dan sesuai untuk kategori pernyataan favorabel



adalah 89,9 persen, sedangkan untuk pernyataan unfavorabel, yang tidak sesuai dan sangat tidak sesuai adalah 68,2 persen.

### C. Analisis Deskriptif Prestasi Akademik

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang menjadi responden. Dari hasil pengisian angket yang telah disebar maka diketahui nilai IPK mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 30**  
**Deskripsi Data Prestasi Akademik Mahasiswa FE UII**

IPK	Jumlah	Prosentase (%)
1,00 - 1,99	4	1,1
2,00 - 2,75	79	22,2
2,76 - 3,50	225	63,2
3,51 - 4,00	48	13,5
Total	356	100,0

Sumber: Data Primer diolah (lampiran C halaman 263).

Dari sampel yang berjumlah 356 orang mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki Prestasi Akademik dalam hal ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara 1,00 – 1,99 berjumlah 4 orang atau hanya 1,1 persen dari keseluruhan sampel. Mahasiswa yang memiliki IPK 2,00 – 2,75 berjumlah 79 orang atau 22,2 persen. Mahasiswa yang memiliki IPK antara 2,76 – 3,50 berjumlah 225 orang atau 63,2 persen dari keseluruhan sampel. Sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK antara 3,51 – 4,00 berjumlah 48 orang atau 13,5 persen dari keseluruhan sampel. Dari data prestasi akademik mahasiswa

ini dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa FE UII cukup baik, hal ini bisa dilihat dari mahasiswa yang memiliki IPK lebih dari 2,75 yang berjumlah 76,7 persen. Sedangkan rata-rata prestasi akademik (IPK) mahasiswa yang menjadi responden secara keseluruhan (356 responden) adalah 3,06. Hal ini menunjukkan prestasi akademik mahasiswa sudah tinggi secara keseluruhan, yaitu rata-rata IPK diatas 3,0 (rata-rata IPK = 3,06). Untuk data IPK mahasiswa secara menyeluruh dapat dilihat pada tabulasi data responden lampiran H.

#### **D. Analisa Kuantitatif**

##### **1. Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan perhitungan perhitungan regresi linier berganda dapat diketahui apakah variabel *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *need for power* (kebutuhan berkuasa) dan *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi), mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi akademik secara bersamaan.

Perhitungan analisis ini menggunakan bantuan komputer SPSS dan mendapat hasil sebagai berikut (lampiran D halaman 264).

$$Y = 1,568 + 0,231 X_1 + 0,253 X_2 + 0,033 X_3$$

Dari persamaan tersebut menghasilkan konstanta positif yang berarti walaupun mahasiswa tidak memperhatikan variabel *need for achievement* ( $X_1$ ), *need for power* ( $X_2$ ), dan variabel *need for affiliation*

( $X_3$ ) maka variabel prestasi akademik masih tetap ada atau mahasiswa masih mempunyai nilai prestasi akademik.

Kenaikan satu variabel *need for achievement* akan menyebabkan penambahan prestasi akademik sebesar 0,231, kenaikan satu variabel *need for power* akan menyebabkan penambahan prestasi akademik 0,253 dan kenaikan satu variabel *need for affiliation* menyebabkan penambahan prestasi akademik sebesar 0,033.

## 2. Hipotesis Uji F

Pada Uji F untuk membuktikan kebenaran hipotesis pertama yang menyatakan apakah ada pengaruh yang signifikan dari faktor motivasi terhadap prestasi akademik.

### 1. Hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$H_1$  :  $H_0$  tidak benar

### 2. $\alpha f 1 = 3, \alpha f 2 = 352, \alpha = 0,05$

$$\text{Cara melihat F tabel } n-k-1 = 356 - 3 - 1 = 352$$

$$F \text{ tabel } (2; 352; 0,05) = 2,60 \text{ (lampiran E halaman 266)}$$

### 3. Dari hasil perhitungan diketahui F hitungan = 7,185 (lampiran D halaman 264).

$$\text{Maka dapat disimpulkan bahwa } F \text{ hitungan} = 7,185 > F \text{ tabel} = 2,60$$

Jadi ada hubungan yang nyata antara variabel *need for achievement*, *need for power* dan *need for affiliation* dengan variabel prestasi

akademik. Dengan demikian **hipotesis pertama** yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah **terbukti**.

### 3. Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui hubungan secara keseluruhan antara variabel *dependent* dan *independent*. Perhitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer SPSS dapat diketahui hasilnya sebagai berikut: (lampiran D halaman 264).

$$R = 0,240$$

$$R^2 = 0,058$$

Hasil tersebut berarti ada pengaruh antara variabel *need for achievement*, *need for power* dan *need for affiliation* dengan variabel prestasi akademik secara bersamaan mempunyai pengaruh yang positif yang berarti bila mahasiswa mengalami peningkatan dari *need for achievement*, *need for power* dan *need for affiliation* maka akan diikuti kenaikan prestasi akademik. Hal ini berarti bahwa 5,8 persen kenaikan prestasi akademik berhubungan erat dengan *need for achievement*, *need for power* dan *need for affiliation*. Sedangkan sisanya sebesar 94,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4. Analisis Korelasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui hubungan satu persatu antara faktor-faktor yang terdapat di dalam variabel faktor motivasi (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y).

a. Analisis Korelasi Parsial, hubungan antara faktor motivasi (X) terhadap prestasi akademik (lampiran G Halaman 283).

- 1) Koefisien korelasi parsial antara variabel *need for achievement* ( $X_1$ ) terhadap prestasi akademik (Y), adalah 0,1290 dengan mengontrol variabel *need for power* ( $X_2$ ) dan variabel *need for affiliation* ( $X_3$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel *need for achievement* memberikan pengaruh sebesar 0,1290 sedangkan sisanya sebesar 0,8710 dipengaruhi oleh faktor lain.
- 2) Koefisien korelasi parsial antara variabel *need for power* ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik (Y), adalah 0,1249 dengan mengontrol variabel *need for achievement* ( $X_1$ ) dan variabel *need for affiliation* ( $X_3$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel variabel *need for power* memberikan pengaruh sebesar 0,1249 sedangkan sisanya sebesar 0,8751 dipengaruhi oleh faktor lain.
- 3) Koefisien korelasi parsial antara variabel *need for affiliation* ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik (Y), adalah 0,0233 dengan mengontrol variabel *need for achievement* ( $X_1$ ) dan variabel *need for power* ( $X_2$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel variabel *need for*

*affiliation* memberikan pengaruh sebesar 0,0233 sedangkan sisanya sebesar 0,9767 dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Kesimpulan

**Tabel 31**  
**Hasil Perhitungan Korelasi Parsial**

Variabel	Koefisien Korelasi Parsial
Need for Achievement	0,1290
Need for Power	0,1249
Need for Affiliation	0,0233

Sumber: data primer diolah (Jampiran G halaman 283).

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel *need for achievement* ( $X_1$ ) yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y) jika dibandingkan dengan variabel *need for power* ( $X_2$ ) dan *need for affiliation* ( $X_3$ ).

**Dengan demikian hipotesis kedua terbukti**

5. Hipotesis Uji t

Uji t statistik digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis atau dugaan mengenai faktor yang paling berpengaruh atau dominan diantara variabel independent (X).

a. Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

b.

**Tabel 32**  
**Hasil Hipotesis Uji t**

Variabel	T hitung	t tabel	Probabilitas	Keterangan
Need for Achievement	2,441	1,960	0,015 < 0,05	<b>Signifikan</b>
Need for Power	2,361	1,960	0,019 < 0,05	<b>Signifikan</b>
Need for Affiliation	0,437	1,960	0,662 > 0,05	Tidak Signifikan

Sumber: data primer diolah (lampiran D halaman 265).

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa variabel *Need for Achievement* ( $X_1$ ) dan variabel *Need for Power* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik ( $Y$ ). Sedangkan variabel *Need for Affiliation* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ( $Y$ ). Dari 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, variabel *Need for Achievement* ( $X_1$ ) merupakan variabel yang paling mempengaruhi Prestasi Akademik ( $Y$ ). Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan variabel *Need for Achievement* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Akademik mahasiswa FE UII **terbukti**.

#### 6. T-test dan Analisis Varians Satu Jalan (ANOVA)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya. Penggunaan T-test adalah untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi dan motivasi mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya yang hanya menggunakan 2 sampel. Sedangkan penggunaan alat analisis ANOVA digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya yang lebih dari dua sampel. Pada penelitian ini ada 13 karakteristik demografi yang diteliti, yaitu:

1. Jenis Kelamin
2. Organisasi Intra Kampus
3. Organisasi Ekstra Kampus
4. Jurusan Mahasiswa
5. Angkatan Mahasiswa
6. Asal Daerah
7. Status Tempat Tinggal
8. Pekerjaan Orang Tua
9. Pengeluaran Perbulan
10. Lulusan SLTA
11. Jurusan SLTA
12. Jumlah Bersaudara
13. Anak ke

Adapun hasil perhitungan adanya perbedaan *Need for Achievement, need for Power, Need for Affiliation*, dan prestasi akademik mahasiswa FE UH berdasarkan karakteristik demografinya.

1. Ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UH berdasarkan karakteristik demografinya.
  - a. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UH berdasarkan Jenis Kelamin.

Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara laki-



laki dan perempuan. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 0,439$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,847 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa laki-laki (rerata =  $3,0313$ ) lebih tinggi dari perempuan (rerata =  $3,0188$ ).

- b. Uji  $t$  untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Intra Kampus.

Perhitungan Uji  $t$  dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus dan tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 1,965$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,411 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus (rerata =  $3,0784$ ) lebih tinggi dari mahasiswa yang tidak ikut (rerata =  $3,0107$ ).

- c. Uji  $t$  untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Ekstra Kampus.

Perhitungan Uji  $t$  dapat dilihat dalam lampiran F halaman 269-270, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara

mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus dan yang tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 2,500$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,812 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus (rerata = 3,0814) lebih tinggi dari yang tidak ikut (rerata = 3,0032).

- d. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 270-271, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,829$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,162 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa tiap jurusan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Akuntansi (rerata = 3,0564); Manajemen (rerata = 3,0099); dan Ekonomi Pembangunan (rerata = 2,9890).

- e. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Angkatan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 272, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa angkatan 1999, 2000 dan 2001. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,708$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,493 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa per-angkatan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah angkatan 2000 (rerata = 3,0446); angkatan 1999 (rerata = 3,0289); dan angkatan 2001 (rerata = 3,0041).

- f. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Asal Daerah. Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 273, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa yang berasal dari DIY, Jawa dan Luar Jawa. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 2,252$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,107 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa dengan karakteristik asal daerah dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Jawa (rerata = 3,0429); DIY (rerata = 3,0241); dan Luar Jawa (rerata = 2,9608).
- g. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Status Tempat Tinggal.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 274, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa yang mempunyai tempat tinggal; kos dengan induk semang, kos tanpa induk semang, tinggal dirumah sendiri dengan orang tua dan tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,554$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,646 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa dengan karakteristik status tempat tinggal dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah tinggal dirumah sendiri dengan orang tua (rerata = 3,0520); kos tanpa induk semang (rerata = 3,0376); tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua (rerata = 3,0206); dan kos dengan induk semang (rerata = 3,0078).

- h. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 275-276, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa yang mempunyai orang tua yang bekerja sebagai; PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, TNI/POLRI, Pedagang, Petani dan Buruh. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,503$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,806 > 0,05$ . Namun demikian

rerata *need for achievement* mahasiswa berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah TNI/POLRI (rerata = 3,0692); Pedagang (rerata = 3,0549); Pegawai Swasta (rerata = 3,0500); Wiraswasta (rerata = 3,0254); PNS (3,0154); Buruh (rerata = 2,9412); dan Petani (rerata = 2,9235).

- i. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 277, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa dengan pengeluaran perbulan; kurang dari Rp. 250.000; Rp. 250.000 – Rp. 500.000; Rp. 500.000 – Rp. 750.000; Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000, lebih dari Rp. 1.000.000. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,491$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,743 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa dengan karakteristik pengeluaran perbulan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah, Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 (rerata = 3,0420); Rp. 250.000 – Rp. 500.000 (rerata = 3,0372); lebih dari Rp. 1.000.000 (rerata = 3,0294); Rp. 500.000 – Rp. 750.000 (rerata = 3,0163); kurang dari Rp. 250.000 (rerata = 2,9846).

- j. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Lulusan SLTA.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 278-279, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa yang berasal dari SMU Negeri, SMU Sasta Umum, SMU Swasta Beragama, Pesantren, MA Negeri, MA Swasta dan SMK. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,464$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,1201 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa berdasarkan lulusan SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Pesantren (rerata = 3,1961); SMK (rerata = 3,1881); MA Negeri (rerata = 3,1471); SMU Swasta Beragama (rerata = 3,0578); SMU Swasta Umum (rerata = 3,0221); SMU Negeri (rerata = 3,0086).

- k. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan SLTA.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 280, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa jurusan asal SLTA IPA, IPA, Bahasa dan Kejuruan. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 2,222$

dan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,085 > 0,05. Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa dengan karakteristik jurusan asal SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Kejuruan (rerata = 3,2176); IPA (rerata = 3,0400); Bahasa (3,0392); dan IPS (rerata = 3,0073).

- l. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Jumlah Bersaudara.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 281, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa dengan jumlah bersaudara kurang dari 3 orang, 3-5 orang, dan lebih dari 5 orang. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 2,184$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,114 > 0,05. Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa dengan karakteristik jumlah bersaudara dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah, lebih dari 5 orang (rerata = 3,1419); 3-5 orang (rerata = 3,0325); dan kurang dari 3 orang (rerata = 3,0050).

- m. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan Anak ke.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 282, untuk variabel *need for achievement*, menunjukkan tidak ada

perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* antara mahasiswa anak ke : Sulung Tengah dan bungsu. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,874$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,418 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for achievement* mahasiswa berdasarkan karakteristik anak ke dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah tengah (3,0538); sulung (3,0099), dan bungsu (3,0112).

n. Kesimpulan.

Rangkuman hasil analisis Uji t dan Uji Anova untuk mencari adanya perbedaan yang signifikan pada *need for achievement* berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 33**  
**Uji t dan Uji Anova Karakteristik Responden**  
**untuk variabel *Need for Achievement***

Karakteristik	Pilihan	F	t	probabilitas	rerata	Ket
Jenis Kelamin	Laki-laki	0,037	0,439	0,847 > 0,05	3,0313	Tidak ada perbedaan
	Perempuan				3,0188	
Organisasi Intra Kampus	Ikut	0,676	1,965	0,411 > 0,05	3,0784	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				3,0107	
Organisasi Intra Kampus	Ikut	0,056	2,500	0,812 > 0,05	3,0814	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				3,0032	
Jurusan	Manajemen	1,829		0,162 > 0,05	3,0099	Tidak ada perbedaan
	Akuntansi				3,0564	
	Ekonomi Pembangunan				2,9890	
Angkatan	1999	0,708		0,493 > 0,05	3,0289	Tidak ada perbedaan
	2000				3,0446	
	2001				3,0041	
Asal Daerah	DIY	2,252		0,107 > 0,05	3,0241	Tidak ada perbedaan
	Jawa				3,0429	
	Luar Jawa				2,9608	
Status Tinggal	Kos dgn induk semang	0,554		0,646 > 0,05	3,0078	Tidak ada perbedaan
	Kos tanpa induk semang				3,0376	
	Tinggal dirumah sendiri dgn orang tua				3,0520	
	Tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua				3,0206	
Pekerjaan Ortu	PNS	0,503		0,806 > 0,05	3,0154	Tidak ada perbedaan
	Pegawai Swasta				3,0500	



	Wiraswasta				3,0254	
	TNI/POLRI				3,0692	
	Pedagang				3,0549	
	Petani				2,9235	
	Buruh				2,9412	
Pengeluaran perbulan	Kurang dari Rp. 250.000	0,491		0,743 > 0,05	2,9846	Tidak ada perbedaan
	Rp. 250.000 – Rp. 500.000				3,0372	
	Rp. 500.000 – Rp. 750.000				3,0163	
	Rp. 750.000 – Rp. 1000.000				3,0420	
	Lebih dari Rp. 1000.000				3,0294	
Lulusan SLTA	SMU Negeri	1,464		0,201 > 0,05	3,0086	Tidak ada perbedaan
	SMU Swasta Umum				3,0221	
	SMU Swasta Beragama				3,0578	
	Pesantren				3,1961	
	MA Negeri				3,1471	
	MA Swasta				-	
Jurusan SLTA	SMK	2,222		0,085 > 0,05	3,1882	Tidak ada perbedaan
	IPA				3,0400	
	IPS				3,0073	
	Bahasa				3,0392	
Jumlah Bersaudara	Kejuruan	2,184		0,114 > 0,05	3,2176	Tidak ada perbedaan
	Kurang dari 3 orang				3,0050	
	3 – 5 orang				3,0325	
Anak Ke	Lebih dari 5 orang	0,874		0,418	3,1419	Tidak ada perbedaan
	Sulung				3,0137	
	Tengah				3,0538	
	Bungsu				3,0112	

Sumber : Data primer diolah (lampiran F halaman 268-282).

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam *need for achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, organisasi intra kampus, organisasi ekstra kampus, jurusan mahasiswa, angkatan mahasiswa asal daerah, status tempat tinggal, pekerjaan orang tua, pengeluaran perbulan, lulusan SLTA, jurusan SLTA, jumlah bersaudara, dan anak ke.

2. Ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya.
  - a. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Jenis Kelamin.

Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel *need for power*, menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara laki-laki dan perempuan. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = -1,261$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,015 < 0,05$ . Rerata *need for power* laki-laki (rerata =  $2,7377$ ) lebih tinggi dari perempuan (rerata =  $2,7065$ ).

- b. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Intra Kampus.

Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus dan yang tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 1,927$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,318 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus (rerata =  $2,7684$ ) lebih tinggi dari yang tidak ikut (rerata =  $2,7101$ ).

- c. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Ekstra Kampus.

Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 269-270, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada perbedaan

yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus dan tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 2,446$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,455 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus (rerata =  $2,7709$ ) lebih tinggi dari yang tidak ikut (rerata =  $2,7037$ ).

- d. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 270-271, untuk variabel *need for power*, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 6,314$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,002 < 0,05$ . Rerata *need for power* mahasiswa tiap jurusan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Akuntansi (rerata =  $2,7500$ ); Manajemen (rerata =  $2,7351$ ); dan Ekonomi Pembangunan (rerata =  $2,6308$ ).

- e. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Angkatan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 272, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada

perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa angkatan 1999, 2000 dan 2001. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,158$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,315 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa per-angkatan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah angkatan 2000 (rerata = 2,7462); angkatan 1999 (rerata = 2,7237); dan angkatan 2001 (rerata = 2,7002).

- f. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Asal Daerah.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 273, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa yang berasal dari DIY, Jawa dan Luar Jawa. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,245$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,783 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa dengan karakteristik asal daerah dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah DIY (rerata = 2,7382); Luar Jawa (rerata = 2,7228); dan Jawa (rerata = 2,7166).

- g. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Status Tempat Tinggal.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 274, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada

perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa yang mempunyai tempat tinggal; kos dengan induk semang, kos tanpa induk semang, tinggal dirumah sendiri dengan orang tua dan tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,344$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,794 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa dengan karakteristik status tempat tinggal dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah kos tanpa induk semang (rerata = 2,7105); tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua (rerata = 2,7395); tinggal dirumah sendiri dengan orang tua (rerata = 2,7227); dan kos dengan induk semang (rerata = 2,7105).

- h. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 275-276, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa yang mempunyai orang tua yang bekerja sebagai; PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, TNI/POLRI, Pedagang, Petani dan Buruh. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,459$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,838 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Pedagang (rerata =

2,7474); TNI/POLRI (rerata = 2,7430); Wiraswasta (rerata = 2,7368); PNS (2,7221); Pegawai Swasta (rerata = 2,7035); Petani (rerata = 2,6789); dan Buruh (rerata = 2,5263).

- i. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 277, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa dengan pengeluaran perbulan; kurang dari Rp. 250.000; Rp. 250.000 – Rp. 500.000; Rp. 500.000 – Rp. 750.000; Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000, lebih dari Rp. 1.000.000. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,850$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,119 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa dengan karakteristik pengeluaran perbulan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah, lebih dari Rp. 1.000.000 (rerata = 2,8246); Rp. 500.000 – Rp. 750.000 (rerata = 2,7768); Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 (rerata = 2,7632); kurang dari Rp. 250.000 (rerata = 2,7170); dan Rp. 250.000 – Rp. 500.000 (rerata = 2,7018).

- j. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Lulusan SLTA.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 278-279 untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada

- perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa yang berasal dari SMU Negeri, SMU Sasta Umum, SMU Swasta Beragama, Pesantren, MA Negeri, MA Swasta dan SMK. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,363$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,874 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa berdasarkan lulusan SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Pesantren (rerata = 2,8246); SMU Swasta Umum (rerata = 2,7654); SMU Negeri (rerata = 2,7206); SMK (rerata = 2,7105); SMU Swasta Beragama (rerata = 2,7123); MA Negeri (rerata = 2,6316).
- k. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan SLTA
- Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 280, untuk variabel *need for power*, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa jurusan asal SLTA IPA, IPA, Bahasa dan Kejuruan. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 3,730$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,012 < 0,05$ . Rerata *need for power* mahasiswa dengan karakteristik jurusan asal SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah IPA (rerata = 2,7768); Kejuruan (rerata = 2,7211); IPS (rerata = 2,6927) dan Bahasa (2,6140)..

- l. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Jumlah Bersaudara.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 281, untuk variabel *need for power*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa dengan jumlah bersaudara kurang dari 3 orang, 3-5 orang, dan lebih dari 5 orang. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,567$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,210 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for power* mahasiswa dengan karakteristik jumlah bersaudara dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah 3-5 orang (rerata = 2,7444); lebih dari 5 orang (rerata = 2,7183); dan kurang dari 3 orang (rerata = 2,6995)..

- m. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Power* mahasiswa FE UII berdasarkan Anak ke.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 282, untuk variabel *need for power*, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada *need for power* antara mahasiswa anak keberapa dalam keluarga yaitu: sulung, tengah dan bungsu. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 4,204$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,016 < 0,05$ . Rerata *need for power* mahasiswa berdasarkan karakteristik anak ke dari yang tertinggi sampai yang



terendah adalah tengah (rerata = 2,7734); sulung (rerata = 2,7123), dan bungsu (rerata = 2,6786).

n. Kesimpulan

Rangkuman hasil analisis Uji t dan Uji Anova untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan pada *need for power* mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 34**  
**Uji t dan Uji Anova Berdasarkan Karakteristik Responden**  
**untuk variabel *Need for Power***

Karakteristik	Pilihan	F	t	probabilitas	rerata	Ket
Jenis Kelamin	Laki-laki	5,973	-1,261	0,015 < 0,05	2,7065	Ada perbedaan
	Perempuan				2,7377	
Organsasi Intra Kampus	Ikut	0,999	1,927	0,318 > 0,05	2,7684	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				2,7101	
Organsasi Ekstra Kampus	Ikut	0,559	2,446	0,455 > 0,05	2,7709	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				2,7037	
Jurusan	Manajemen	6,314		0,002 < 0,05	2,7351	Ada perbedaan
	Akuntansi				2,7500	
	Ekonomi Pembangunan				2,6308	
Angkatan	1999	1,158		0,315 > 0,05	2,7237	Tidak ada perbedaan
	2000				2,7452	
	2001				2,7002	
Asal Daerah	DIY	0,245		0,107 > 0,05	2,7382	Tidak ada perbedaan
	Jawa				2,7166	
	Luar Jawa				2,7228	
Status Tinggal	Kos dgn induk semang	0,344		0,794 > 0,05	2,7105	Tidak ada perbedaan
	Kos tanpa induk semang				2,7398	
	Tinggal dirumah sendiri dgn orang tua				2,7227	
	Tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua				2,7395	
Pekerjaan Ortu	PNS	0,459		0,838 > 0,05	2,7221	Tidak ada perbedaan
	Pegawai Swasta				2,7035	
	Wiraswasta				2,7368	
	TNI/POLRI				2,7430	
	Pedagang				2,7474	
	Petani				2,6789	
Pengeluaran perbulan	Buruh	1,850		0,119 > 0,05	2,5263	Tidak ada perbedaan
	Kurang dari Rp. 250.000				2,7170	
	Rp. 250.000 – Rp. 500.000				2,7018	
	Rp. 500.000 – Rp. 750.000				2,7768	
	Rp. 750.000 – Rp. 1000.000				2,7632	
Lulusan SLTA	Lebih dari Rp. 1000.000	0,363		0,874 > 0,05	2,8246	Tidak ada perbedaan
	SMU Negeri				2,7206	
	SMU Swasta Umum				2,7654	
	SMU Swasta Beragama				2,7123	

	Pesantren			2,8246	
	MA Negeri			2,6316	
	MA Swasta			-	
	SMK			2,7105	
Jurusan SLTA	IPA	3,730	0,012 < 0,05	2,7768	Ada perbedaan
	IPS			2,6927	
	Bahasa			2,6140	
	Kejuruan			2,7211	
Jumlah Bersaudara	Kurang dari 3 orang	1,567	0,210 > 0,05	2,6995	Tidak ada perbedaan
	3 – 5 orang			2,7444	
	Lebih dari 5 orang			2,7183	
Anak Ke	Sulung	4,204	0,016 < 0,05	2,7123	Ada perbedaan
	Tengah			2,7734	
	Bungsu			2,6786	

Sumber : Data primer diolah (lampiran F halaman 268-282).

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa karakteristik responden yang mempunyai perbedaan yang signifikan dalam *need for power* adalah jenis kelamin, jurusan mahasiswa, jurusan SLTA mahasiswa dan anak ke.

Sedangkan karakteristik responden yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam *need for power* adalah organisasi intra kampus, organisasi ekstra kampus, angkatan mahasiswa, asal daerah, status tempat tinggal, pekerjaan orang tua, pengeluaran perbulan, lulusan SLTA dan jumlah bersaudara.

3. Ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya.

a. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Jenis Kelamin.

Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara laki-laki dan perempuan. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan

nilai  $t = -1,146$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,082 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* perempuan (rerata =  $3,0949$ ) lebih tinggi dari laki-laki (rerata =  $3,0949$ ).

- b. Uji  $t$  untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Intra Kampus.

Perhitungan Uji  $t$  dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus dan tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 1,852$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,845 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus (rerata =  $3,1383$ ) lebih tinggi dari yang tidak ikut (rerata =  $3,0581$ ).

- c. Uji  $t$  untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Ekstra Kampus.

Perhitungan Uji  $t$  dapat dilihat dalam lampiran F halaman 269-270, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus dan tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 2,903$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,803 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need*

*for affiliation* mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus (rerata = 3,1570) lebih tinggi dari yang tidak ikut (rerata = 3,0434).

- d. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 270-271, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 8,218$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,002 < 0,05$ . Rerata *need for affiliation* mahasiswa tiap jurusan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Akuntansi (rerata = 3,1597); Manajemen (rerata = 3,0249); dan Ekonomi Pembangunan (rerata = 3,0002).

- e. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Angkatan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 272, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa angkatan 1999, 2000 dan 2001. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,873$  dan nilai

probabilitas ( $p$ ) = 0,419 > 0,05. Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa per-angkatan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah angkatan 2000 (rerata = 3,1088); angkatan 1999 (rerata = 3,0653); dan angkatan 2001 (rerata = 3,0541).

- f. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Asal Daerah.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 273, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa yang berasal dari DIY, Jawa dan Luar Jawa. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,352$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,703 > 0,05. Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa dengan karakteristik asal daerah dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Jawa (rerata = 3,0825); DIY (rerata = 3,0794); dan Luar Jawa (rerata = 3,0420).

- g. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Status Tempat Tinggal.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 274, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa yang mempunyai tempat tinggal; kos dengan induk semang, kos tanpa induk semang, tinggal dirumah sendiri dengan

orang tua dan tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,985$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,116 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa dengan karakteristik status tempat tinggal dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah kos tanpa induk semang (rerata = 3,1465); tinggal dirumah sendiri dengan orang tua (rerata = 3,0990); kos dengan induk semang (rerata = 3,0436); dan tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua (rerata = 3,0295).

- h. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 275-276, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa yang mempunyai orang tua yang bekerja sebagai; PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, TNI/POLRI, Pedagang, Petani dan Buruh. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,221$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,295 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Pedagang (rerata = 3,1273); TNI/POLRI (rerata = 3,1024); PNS (rerata = 3,1004); Pegawai Swasta (rerata = 3,0532);

Wiraswasta (rerata = 3,0510); Petani (rerata = 2,9720) dan Buruh (rerata = 2,5900).

- i. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 277, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa dengan pengeluaran perbulan; kurang dari Rp. 250.000; Rp. 250.000 – Rp. 500.000; Rp. 500.000 – Rp. 750.000; Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000, lebih dari Rp. 1.000.000. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,361$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,247 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa dengan karakteristik pengeluaran perbulan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah, Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 (rerata = 3,1757); lebih dari Rp. 1.000.000 (rerata = 3,1675); Rp. 500.000 – Rp. 750.000 (rerata = 3,1383); Rp. 250.000 – Rp. 500.000 (rerata = 3,0575); kurang dari Rp. 250.000 (rerata = 3,0392).

- j. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Lulusan SLTA. Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 278-279, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak

ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa yang berasal dari SMU Negeri, SMU Sasta Umum, SMU Swasta Beragama, Pesantren, MA Negeri, MA Swasta dan SMK. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,435$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,211 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa berdasarkan lulusan SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Pesantren (rerata = 3,4233); SMK (rerata = 3,2180); SMU Swasta Beragama (rerata = 3,0874); SMU Negeri (rerata = 3,0715); SMU Swasta Umum (rerata = 2,9929); MA Negeri (rerata = 2,9100).

- k. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan SLTA. Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 280, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa jurusan asal SLTA IPA, IPA, Bahasa dan Kejuruan. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,075$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,360 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa dengan karakteristik jurusan asal SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Kejuruan (rerata = 3,2450); IPA (rerata = 3,0788); IPS (rerata = 3,0668). Dan Bahasa (2,9400).



- l. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Jumlah Bersaudara.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 281, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa dengan jumlah bersaudara kurang dari 3 orang, 3-5 orang, dan lebih dari 5 orang. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 2,833$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,060 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa dengan karakteristik jumlah bersaudara dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah, 3-5 orang (rerata = 3,1176); lebih dari 5 orang (rerata = 3,0529); dan kurang dari 3 orang (rerata = 3,0322).

- m. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada *Need for Affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan Anak ke.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 282, untuk variabel *need for affiliation*, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* antara mahasiswa anak ke : sulung, tengah dan bungsu. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 3,011$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,050 > 0,05$ . Namun demikian rerata *need for affiliation* mahasiswa berdasarkan karakteristik anak ke dari yang

tertinggi sampai yang terendah adalah tengah (3,1409); sulung (3,0535), dan bungsu (3,0352).

n. Kesimpulan.

Rangkuman hasil analisis Uji t dan Uji Anova untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan pada *need for affiliation* mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 35**  
**Uji t dan Uji Anova Berdasarkan Karakteristik Responden**  
**untuk variabel *Need for Affiliation***

Karakteristik	Pilihan	F	t	probabilitas	rerata	Ket
Jenis Kelamin	Laki-laki	3,051	-1,146	0,082 > 0,05	3,0543	Tidak ada perbedaan
	Perempuan				3,0949	
Organisasi Intra Kampus	Ikut	0,038	1,852	0,0845 > 0,05	3,1383	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				3,0581	
Organisasi Ekstra Kampus	Ikut	0,062	2,903	0,803 > 0,05	3,1570	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				3,0434	
Jurusan	Manajemen	8,218		0,000 < 0,05	3,0249	Ada perbedaan
	Akuntansi				3,1597	
	Ekonomi Pembangunan				3,0002	
Angkatan	1999	0,873		0,419 > 0,05	3,0653	Tidak ada perbedaan
	2000				3,1088	
	2001				3,0541	
Asal Daerah	DIY	0,352		0,703 > 0,05	3,0794	Tidak ada perbedaan
	Jawa				3,0825	
	Luar Jawa				3,0420	
Status Tinggal	Kos dgn induk semang	1,985		0,116 > 0,05	3,0436	Tidak ada perbedaan
	Kos tanpa induk semang				3,1465	
	Tinggal dirumah sendiri dgn orang tua				3,0990	
	Tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua				3,0295	
Pekerjaan Ortu	PNS	1,221		0,295 > 0,05	3,1004	Tidak ada perbedaan
	Pegawai Swasta				3,0532	
	Wiraswasta				3,0510	
	TNI/POLRI				3,1024	
	Pedagang				3,1273	
	Petani				2,9720	
	Buruh				2,5900	
Pengeluaran perbulan	Kurang dari Rp. 250.000	1,361		0,247 > 0,05	3,0392	Tidak ada perbedaan
	Rp. 250.000 – Rp. 500.000				3,0575	
	Rp. 500.000 – Rp. 750.000				3,1383	
	Rp. 750.000 – Rp. 1000.000				3,1757	
	Lebih dari Rp. 1000.000				3,1675	
Lulusan SLTA	SMU Negeri	1,435		0,211 > 0,05	3,0715	Tidak ada perbedaan
	SMU Swasta Umum				2,9929	

	SMU Swasta Beragama			3,0874	
	Pesantren			3,4233	
	MA Negeri			2,9100	
	MA Swasta			-	
	SMK			3,2180	
Jurusan SLTA	IPA	1,075	0,360 > 0,05	3,0788	Tidak ada perbedaan
	IPS			3,0668	
	Bahasa			2,9400	
	Kejuruan			3,2450	
Jumlah Bersaudara	Kurang dari 3 orang	2,833	0,060 > 0,05	3,0322	Tidak ada perbedaan
	3 - 5 orang			3,1176	
	Lebih dari 5 orang			3,0529	
Anak Ke	Sulung	3,011	0,050 > 0,05	3,0535	Tidak ada perbedaan
	Tengah			3,1409	
	Bungsu			3,0352	

Sumber : Data primer diolah (lampiran C halaman 268-282).

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa karakteristik responden yang mempunyai perbedaan yang signifikan dalam *need for affiliation* adalah jurusan mahasiswa.

Sedangkan karakteristik responden yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam *need for power* adalah jenis kelamin, organisasi intra kampus, organisasi ekstra kampus, angkatan mahasiswa, asal daerah, status tempat tinggal, pekerjaan orang tua, pengeluaran perbulan, lulusan SLTA, jurusan SLTA, jumlah bersaudara, dan anak ke.

4. Ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya.
  - a. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Jenis Kelamin. Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada prestasi akademik antara laki-laki dan perempuan. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = -$

5,692 dan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,001 < 0,05. Rerata prestasi akademik mahasiswa perempuan (rerata = 3,1794) lebih tinggi tinggi dari laki-laki (rerata = 2,9274).

- b. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Intra Kampus.

Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 268, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus dan tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 2,492$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,584 > 0,05. Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus (rerata = 3,1661) lebih tinggi tinggi dari yang tidak ikut (rerata = 3,0260).

- c. Uji t untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Organisasi Ekstra Kampus.

Perhitungan Uji t dapat dilihat dalam lampiran F halaman 269-270, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus dan tidak ikut. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $t = 0,717$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,697 > 0,05. Namun demikian rerata

prestasi akademik mahasiswa yang ikut organisasi ekstra kampus (rerata = 3,0822) lebih tinggi dari yang tidak ikut (rerata = 3,0453).

- d. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 270-271, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 5,818$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,003 > 0,05$ . Rerata prestasi akademik mahasiswa tiap jurusan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Manajemen (rerata = 3,1066); Akuntansi (rerata = 3,0756); dan Ekonomi Pembangunan (rerata = 2,8922).

- e. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Angkatan Mahasiswa.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 272, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa angkatan 1999, 2000 dan 2001. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 6,908$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) =

0,003 > 0,05. Rerata prestasi akademik mahasiswa per-angkatan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah angkatan 2000 (rerata = 3,1786); angkatan 1999 (rerata = 3,0164); dan angkatan 2001 (rerata = 2,9834).

- f. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Asal Daerah.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 273, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa yang berasal dari DIY, Jawa dan Luar Jawa. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,876$  dan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,155 > 0,05. Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa dengan karakteristik asal daerah dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Jawa (rerata = 3,0808); DIY (rerata = 3,0599); dan Luar Jawa (rerata = 2,9582).

- g. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Status Tempat Tinggal.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 274, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa yang mempunyai tempat tinggal; kos dengan induk semang, kos tanpa induk semang, tinggal dirumah sendiri dengan

orang tua dan tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,759$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,518 > 0,05$ . Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa dengan karakteristik status tempat tinggal dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah kos dengan induk semang (rerata = 3,0832); tinggal dirumah sendiri dengan orang tua (rerata = 3,0631); tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua (rerata = 3,0410); kos tanpa induk semang (rerata = 3,9917).

- h. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 275-276, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa yang mempunyai orang tua yang bekerja sebagai; PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, TNI/POLRI, Pedagang, Petani dan Buruh. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,577$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,153 > 0,05$ . Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah TNI/POLRI (rerata = 3,1041); Pegawai Swasta (rerata = 3,0867); Wiraswasta (rerata = 3,0695); PNS (rerata = 3,0587);

Pedagang (rerata = 2,9760); Petani (rerata = 2,8910).dan Buruh (rerata = 2,2500).

- i. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Pengeluaran Perbulan.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 277, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa dengan pengeluaran perbulan; kurang dari Rp. 250.000; Rp. 250.000 – Rp. 500.000; Rp. 500.000 – Rp. 750.000; Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000, lebih dari Rp. 1.000.000. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,072$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,370 > 0,05$ . Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa dengan karakteristik pengeluaran perbulan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah lebih dari Rp. 1.000.000 (rerata = 3,1417); Rp. 500.000 – Rp. 750.000 (rerata = 3,1057); kurang dari Rp. 250.000 (rerata = 3,1031); Rp. 250.000 – Rp. 500.000 (rerata = 3,0351); Rp. Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 (rerata = 2,8950).

- j. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Lulusan SLTA. Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 278-279, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada



perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa yang berasal dari SMU Negeri, SMU Sasta Umum, SMU Swasta Beragama, Pesantren, MA Negeri, MA Swasta dan SMK. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 1,554$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,172 > 0,05$ . Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa berdasarkan lulusan SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Pesantren (rerata = 3,3200); SMK (rerata = 3,0880); SMU Negeri (rerata = 3,0794); SMU Swasta Umum (rerata = 3,0108); SMU Swasta Beragama (rerata = 2,9671); MA Negeri (rerata = 2,5100).

- k. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Jurusan SLTA
- Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 280, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan **ada perbedaan** yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa jurusan asal SLTA IPA, IPA, Bahasa dan Kejuruan. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 8,617$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,000 > 0,05$ . Rerata prestasi akademik mahasiswa dengan karakteristik jurusan asal SLTA dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Bahasa (3,2267); Kejuruan (rerata = 3,2100); IPA (rerata = 3,1970); dan IPS (rerata = 2,9650).

- l. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Jumlah Bersaudara.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 281, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa dengan jumlah bersaudara kurang dari 3 orang, 3-5 orang, dan lebih dari 5 orang. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 2,078$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,127 > 0,05$ . Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa dengan karakteristik jumlah bersaudara dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah kurang dari 3 orang (rerata = 3,1050); 3-5 orang (rerata = 3,0170); dan lebih dari 5 orang (rerata = 2,9706).

- m. Uji Anova untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan pada Prestasi Akademik mahasiswa FE UII berdasarkan Anak ke.

Perhitungan Uji Anova dapat dilihat dalam lampiran F halaman 282, untuk variabel prestasi akademik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik antara mahasiswa anak ke sulung, tengah dan bungsu. Tidak adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai  $F = 0,441$  dan nilai probabilitas  $(p) = 0,644 > 0,05$ . Namun demikian rerata prestasi akademik mahasiswa berdasarkan karakteristik anak ke dari yang

tertinggi sampai yang terendah adalah tengah (rerata = 3,0868); bungsu (rerata = 3,0560); dan sulung (rerata = 3,0357).

n. Kesimpulan.

Rangkuman hasil analisis Uji t dan Uji Anova untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan pada prestasi akademik mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 36**  
**Uji t dan Uji Anova Berdasarkan Karakteristik Responden**  
**untuk variabel Prestasi Akademik**

Karakteristik	Pilihan	F	t	probabilitas	rerata	Ket
Jenis Kelamin	Laki-laki	10,592	-5,692	0,001 < 0,05	2,9274	Ada perbedaan
	Perempuan				3,1794	
Organisasi Intra Kampus	Ikut	0,300	2,492	0,584 > 0,05	3,1661	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				3,0260	
Organisasi Intra Kampus	Ikut	0,697	0,717	0,404 > 0,05	3,0822	Tidak ada perbedaan
	Tidak Ikut				3,0453	
Jurusan	Manajemen	5,818		0,003 < 0,05	3,1066	Ada perbedaan
	Akuntansi				3,0756	
	Ekonomi Pembangunan				3,8922	
Angkatan	1999	6,908		0,001 < 0,05	3,0164	Ada perbedaan
	2000				3,1786	
	2001				2,9834	
Asal Daerah	DIY	1,876		0,155 > 0,05	3,0599	Tidak ada perbedaan
	Jawa				3,0808	
	Luar Jawa				2,9582	
Status Tinggal	Kos dgn induk semang	0,759		0,518 > 0,05	3,0832	Tidak ada perbedaan
	Kos tanpa induk semang				2,9917	
	Tinggal dirumah sendiri dgn orang tua				3,0631	
	Tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua				3,0410	
Pekerjaan Ortu	PNS	1,577		0,153 > 0,05	3,0587	Tidak ada perbedaan
	Pegawai Swasta				3,0867	
	Wiraswasta				3,0695	
	TNI/POLRI				3,1041	
	Pedagang				2,9750	
	Pctani				2,8910	
Pengeluaran perbulan	Kurang dari Rp. 250.000	1,072		0,370 > 0,05	2,2500	Tidak ada perbedaan
	Rp. 250.000 – Rp. 500.000				3,1031	
	Rp. 500.000 – Rp. 750.000				3,0351	
	Rp. 750.000 – Rp. 1000.000				3,1057	
	Lebih dari Rp. 1000.000				3,8950	
Lulusan SLTA	SMU Negeri	1,554		0,172 > 0,05	3,1417	Tidak ada perbedaan
	SMU Swasta Umum				3,0794	
					3,0108	

	SMU Swasta Beragama			2,9671	
	Pesantren			3,3200	
	MA Negeri			2,5100	
	MA Swasta			-	
	SMK			3,0880	
Jurusan SLTA	IPA	8,617	0,000 < 0,05	3,1970	Tidak ada perbedaan
	IPS			2,9650	
	Bahasa			3,2267	
	Kejuruan			3,2100	
Jumlah Bersaudara	Kurang dari 3 orang	2,078	0,127 > 0,05	3,1050	Tidak ada perbedaan
	3 – 5 orang			3,0170	
	Lebih dari 5 orang			2,9706	
Anak Ke	Sulung	0,441	0,644 > 0,05	3,0357	Tidak ada perbedaan
	Tengah			3,0868	
	Bungsu			3,0560	

Sumber : Data primer diolah (lampiran C halaman 268-282).

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa karakteristik responden yang mempunyai perbedaan yang signifikan dalam prestasi akademik adalah jenis kelamin, jurusan mahasiswa, dan angkatan mahasiswa.

Sedangkan karakteristik responden yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam prestasi akademik adalah organisasi intra kampus, organisasi ekstra kampus, asal daerah, status tempat tinggal, pekerjaan orang tua, pengeluaran perbulan, lulusan SLTA, jurusan SLTA, jumlah bersaudara, dan anak ke.